

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia tahun 2003 no 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional harus digunakan dalam upaya mengembangkan pendidikan di Indonesia. Pada pasal 3 UU Sisdiknas disebutkan bahwa Pendidikan Nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan dan juga membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, sehat, berakhlak mulia, mandiri, cakap, kreatif, dan dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (adisusilo, 2014:76)

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, dapat ditegaskan bahwa pendidikan di setiap jenjang sudah seharusnya diselenggarakan. Berdasarkan undang-undang tersebut, sudah di terangkan dengan jelas bahwa pendidikan di pandang sebagai salah satu aspek yang tentunya memiliki peranan penting dalam proses pembentukan manusia seutuhnya, yakni manusia yang baik dan cerdas. Setiap layanan pendidikan hendaknya dapat memberikan kesempatan para peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka secara optimal. Pendidikan juga di harapkan agar mampu menguatkan, mengembangkan, dan juga memfasilitasi pembentukan watak peserta didik.

Salah satu lingkup pada implementasi pendidikan yang sangat mendukung kemajuan pendidikan karakter ialah budaya sekolah. Budaya sekolah merupakan karakteristik khas sekolah yang bisa diidentifikasi dari nilai yang dianutnya, kebiasaan-kebiasaan yang di tampilkan, sikap

yang dimiliki, dan tindakan yang ditunjukkan oleh seluruh personel sekolah yang membentuk suatu kesatuan khusus dari sistem sekolah

Tanpa adanya budaya sekolah yang bagus akan sulit melakukan pendidikan karakter bagi para peserta didik. Apabila budaya sekolah sudah mapan, siapa pun yang masuk dan bergabung di sekolah tersebut secara otomatis akan mengikuti tradisi yang telah ada di sekolah tersebut

suasana sekolah yang penuh dengan kedisiplinan, kejujuran, kasih sayang akan menghasilkan suatu karakter yang baik. Budaya sekolah yang bagus tentunya dapat memberikan karakter yang baik pula bagi peserta didik (Wiyani, 2013:99).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul selama PPL menunjukkan bahwa terdapat sebuah fenomena yang terjadi baik siswa kelas atas maupun siswa kelas bawah, masih terdapat beberapa siswa yang bersifat kurang disiplin meskipun guru telah memberikan mereka sanksi seperti keliling lapangan bagi siswa yang telat sekolah dan juga memotong rambut siswa yang sekiranya panjangnya sudah melebihi batas yang telah ditentukan.

Banyaknya kasus pelanggaran disiplin yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang tata tertib sekolah masih sangat kurang. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kedisiplinan pada siswa. Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemberian hukuman pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?
3. Bagaimana pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah tersebut, peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hukuman apa yang di terapkan pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan tentang adanya Pengaruh Hukuman terhadap terhadap kedisiplinan pesetra didik.
 - b. Hasil dari penelitian ini diarpakan dapat dijadikan bahan masukan untuk peneliti selanjutnya tentang masalah yang di angkat pada penelitian ini.
 - c. Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawsan bagi yang membacanya.
2. Praktis
 - a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan perilaku siswa supaya tidak menyimpang, karena dampak dari ketidakdisiplinan dapat menimbulkan masalah sehingga ia akan mendapatkan hukuman.

b. Bagi guru

Diharapkan guru dapat memahami dan menambah pengetahuan dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman kedisiplinan untuk siswa.

c. Bagi sekolah

Memberikan hukuman yang tepat pada siswa dapat memberikan manfaat pula bagi pihak sekolah, baik itu dalam pengawasannya maupun dalam keseharian melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi peneliti

Tentunya penelitian ini akan menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan pembaharuan dalam menyikapi masalah-masalah kedisiplinan dalam proses meningkatkan kedisiplinan ketika kelak menjadi guru.

E. Sistematika Pembahasan

Hasil dari penelitian ini akan disusun secara sistematis dan terbagi menjadi lima bab. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman abstrak:

Bab I merupakan Bab pendahuluan yang akan mengemukakan hal yang menjadi latar belakang adanya penelitian ini, terdapat juga rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

Bab II merupakan Bab Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Bab ini akan memaparkan berbagai penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang tentunya memiliki

hubungan dengan penelitian yang akan di tulis oleh peneliti. Pada kerangka teoritik, akan berisikan berbagai macam teori yang mendukung, seperti konsep, sistematika ataupun data yang didapatkan memalui sumber yang valid.

Bab III merupakan Bab Metodologi penelitian. Pada Bab ini peneliti akan menjelaskan hal yang berhubungan dengan metodologi implementasi penelitian ini, yang terdiri dari beberapa komponen yakni, pendekatan penelitian, variable penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang akan di gunakan pada skripsi.

Bab VI merupakan Bab Pembahasan. Bab ini menguraikan gambaran umum sekolah yang menjadi tempat penelitian serta analisis hasil penelitian yaitu pelaksanaan metode pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Bab V merupakan Bab Penutup. Bab ini akan berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, serta terdapat beberapa macam rekomendasi untuk pihak yang terlibat pada penelitian ini.

Adapun bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran terkait hasil observasi, hasil keterampilan komunikasi pererta didik, surat perijinan, surat keterangan telah melakukan penelitian, daftar riwayat hidup, kartu bimbingan skripsi, dan tes turnitin.